

ABSTRACT

Viet Nam's foreign policy towards China from the 1975-1979 period shaped much of the country's security environment for the next decade. Viet Nam's hard-earned peace from decades of war was tested again within a span of four short years by a former wartime ally and ideological neighbor. This paper aims to apply the neo-realist framework to explain Viet Nam's policy towards China and China's policy towards Viet Nam in the 1975-1979 period and offer lessons and policy alternatives for Viet Nam. Based on these historical lessons, this paper will present an overview of current Viet Nam-China relations and outline several policy recommendations for Viet Nam's future China policy.

Key words: foreign policy, Viet Nam, China, Soviet Union, neo-realism, national interests, balance of power, offshore balancing

Abstrak

Kebijakan luar negeri Vietnam terhadap Tiongkok dari periode 1975-1979 membentuk sebagian besar lingkungan keamanan negara tersebut untuk dekade berikutnya. Perdamaian Vietnam yang diperoleh dengan susah payah dari puluhan tahun perang diuji lagi dalam rentang waktu empat tahun yang singkat oleh sekutu masa perang dan tetangga ideologis. Tulisan ini bertujuan untuk menerapkan kerangka neo-realis untuk menjelaskan kebijakan Viet Nam terhadap China dan kebijakan China terhadap Viet Nam pada periode 1975-1979 serta menawarkan pelajaran dan alternatif kebijakan bagi Viet Nam. Berdasarkan pelajaran sejarah tersebut, makalah ini akan menyajikan ikhtisar hubungan Viet Nam-Tiongkok saat ini dan menguraikan beberapa rekomendasi kebijakan untuk kebijakan masa depan Viet Nam di Tiongkok.

Kata kunci: kebijakan luar negeri, Viet Nam, China, Uni Soviet, neo-realisme, kepentingan nasional, keseimbangan kekuatan, keseimbangan lepas pantai

References: 98 references (1976-2022)

Referensi : 98 (1976-2022)